

ABSTRAK

Nor Aulia Rahmah: 200103020059, *Doa Safar dari Ayat Al-Qur'an menurut Pandangan Jamaah Tabligh Kota Banjarmasin sebagai Bacaan untuk Khurûj*, skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Bashori, M.Ag, Pembimbing (II) Riza Saputra, MA.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Resepsi, Doa Safar

Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk umat Islam dan banyak sekali mengalami perkembangan di wilayah. Al-Qur'an tidak selalu berfokus pada teks Al-Qur'an, namun bisa meluas pada fenomena sosial yang terkait dengan keberadaan Al-Qur'an ditengah-tengah masyarakat atau komunitas muslim tertentu, yang berinteraksi dengannya dalam kehidupan sehari-hari. Berinteraksi terhadap Al-Qur'an tersebut dapat berupa bagaimana cara masyarakat menerima, merespon, memanfaatkan atau menggunakannya dalam keseharian yang disebut dengan resepsi Al-Qur'an.

Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji tentang resepsi Al-Qur'an, yaitu resepsi Al-Qur'an yang diterapkan oleh Jamaah Tabligh Kota Banjarmasin yang merupakan resepsi eksegesis dan fungsional, di mana suatu pandangan Jamaah Tabligh Kota Banjarmasin terhadap ayat tersebut yang difungsikan sebagai bacaan ketika hendak melakukan perjalanan atau *khurûj*.

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah kalangan Jamaah Tabligh sedangkan objek penelitian ini adalah Q.S. Hûd/11: 41 dan Q.S. al-Zukhruf/43: 13-14 yang dijadikan doa *safar* sebagai bacaan untuk *khurûj*. Dalam teknik pengumpulan data, yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian, dalam proses analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari hasil analisa terhadap temuan penelitian adalah pandangan kalangan Jamaah Tabligh terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan doa *safar* sebagai bacaan untuk *khurûj*. Pertama, pemaknaan terhadap doa *safar* tersebut lebih dimaknai secara kontekstual daripada tekstual, karena pembacaannya sesuai dengan konteks isi kandungannya tersebut. Kedua, motif pembacaan doa *safar* tersebut berdasarkan hadis Nabi, kajian kitab *Al-Adzkâr* karya Imam Nawawi dan program *mudzâkarah* yang bersumber dari buku "*Petunjuk Sunnah dan Adab Sehari-hari*" karya Abdurrahman Ahmad As-Sirbuny dengan motif mengerjakan sunah Nabi. Ketiga, tujuan pembacaan doa *safar* tersebut yaitu untuk mengharapkan ridha dan keberkahan dari Allah sebab menghidupkan sunah Rasulullah yang bernilai pahala.